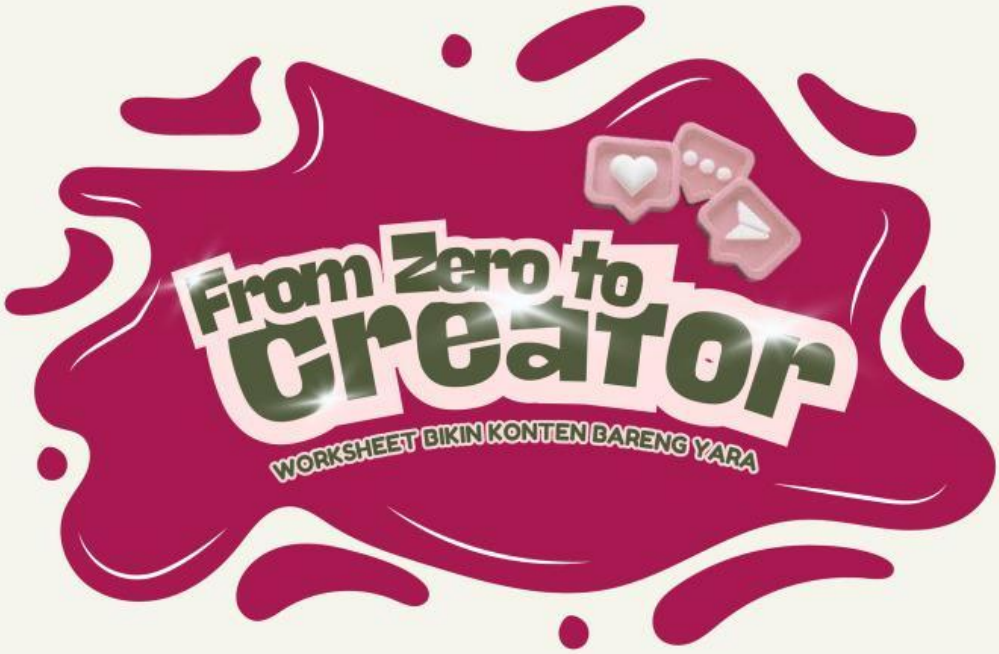

Hai, gue Yara.

Anak ilmu komunikasi yang kerja 7 tahun di dunia perkontenan. Pengalaman kelola akun media sosial public figure dari nol, bantuin personal branding, sampai bikin strategi komunikasi.

Udah nyobain trial n error di berbagai jenis dan platform media sosial.
Dari pengalaman ini, gue sadar: strategi + konsisten itu ngaruh banget.

Lewat eBook ini, gue mau nemenin lo mulai, dari milih topik, niche, bikin konten yang klik, sampai jaga motivasi biar tetep konsisten.

Isinya pengalaman nyata, tanpa teori ribet. Siap upgrade perjalanan lo jadi content creator? Yuk mulai bareng gue

LIVEWORKSHEETS

Pelajaran yang Gue Ambil Selama Ngonten

3 bulan terakhir, gue juga coba bangun akun pribadi dengan berbagai uji coba.

Sampai akhirnya berhasil dapetin 3000 followers dalam 2 bulan, kerjasama dengan brand saat followers masih 2000 dan diajak kolaborasi dengan akun-akun besar.

Ini 10 pelajaran penting yang wajib lo tau juga.....

1 Konsisten Itu Kunci

Lo harus selalu muncul di depan audiens lo. Makin sering lo posting, makin besar kemungkinan akun lo naik. Ini insight akun gue

ON

Ini waktu gue rajin banget ngepost, insight-nya tinggi parah.

OFF

ini setelah gua mulai bolong-bolong upload insight anjlok parah.

2 Bikin Konten yang Relate dan Bervalue

Konten yang bagus bukan cuma estetik, tapi yang bikin audiens ngerasa, "ini gue banget". Kasih nilai dalam konten lo, supaya audiens tau alasan kenapa harus follow lo.

3 Engage ke Audiens

Lo nggak bisa cuma upload terus ngilang. Bales komentar, like, nimbrung di akun orang lain, bahkan sekadar bales DM itu penting banget. Audiens akan lebih percaya dan ngerasa deket kalau lo aktif berinteraksi. Di situ hubungan lo dengan mereka mulai terbentuk.

LIVEWORKSHEETS

4

Berani Eksperimen

Lo harus selalu muncul di depan audiens lo. Makin sering lo posting, makin besar kemungkinan akun lo naik. Ini insight akun gue

konten awalnya gue cuma suka direct talk

Gue eksperimen untuk coba juga konsep carousel dan broll

5

Hook Itu Segalanya

Tiga detik pertama video lo nentuin segalanya. Percuma konten lo bagus kalau opening-nya nggak kuat. Orang gampang banget scroll kalau nggak tertarik dari awal, jadi pastiin hook lo langsung nyantol.

6

Durasi Jangan Kepanjangan

Konten yang bagus bukan cuma yang estetik atau informatif, tapi yang bikin audiens ngerasa, " ini gue banget." Libatkan emosi mereka. Gue pernah stuck lama sampai akhirnya satu content relate bikin akun gue balik hidup. Emosi adalah kunci koneksi.

LIVEWORKSHEETS

7

Tentuin Niche

Lo harus punya arah jelas, bahas apa dan buat siapa. Gue pernah bahas "tips ngonten" di akun food blogger, hasilnya nggak jalan. Fokus di satu niche biar audiens lo paham arah lo.

Ini dia beberapa konten gue yang gue buat sesuai niche dan hasilnya views lebih tinggi dan stabil

8

ATM: Amati, Tiru, Modifikasi

Keabisan ide itu wajar banget. Tapi jangan berhenti di situ. Lihat konten yang perform di akun lain, pelajari polanya, terus modifikasi pakai gaya dan opini lo sendiri. Jangan plagiat. Lo bisa ambil inspirasi tanpa kehilangan identitas lo.

9

Riset Itu Wajib

Jangan males riset. Pantengin akun besar di niche lo. Pelajari gimana mereka ngomong, edit, dan bikin storytelling. Riset bukan buat nyontek, tapi buat ngerti kenapa sesuatu bisa berhasil. Dari situ lo bisa adaptasi dengan gaya lo sendiri.

LIVEWORKSHEETS

10

Evaluasi Tiap Langkah

Jangan upload buta. Buka analytics, liat mana video yang perform dan mana yang nggak. Dari situ lo bisa ngerti apa yang disukai audiens, kapan waktu terbaik posting, dan arah strategi lo ke depan. Data itu bukan musuh, tapi kompas buat lo berkembang.

Ini dia gambaran analytics dari intagram gue yang selalu gue cek setiap upload konten.

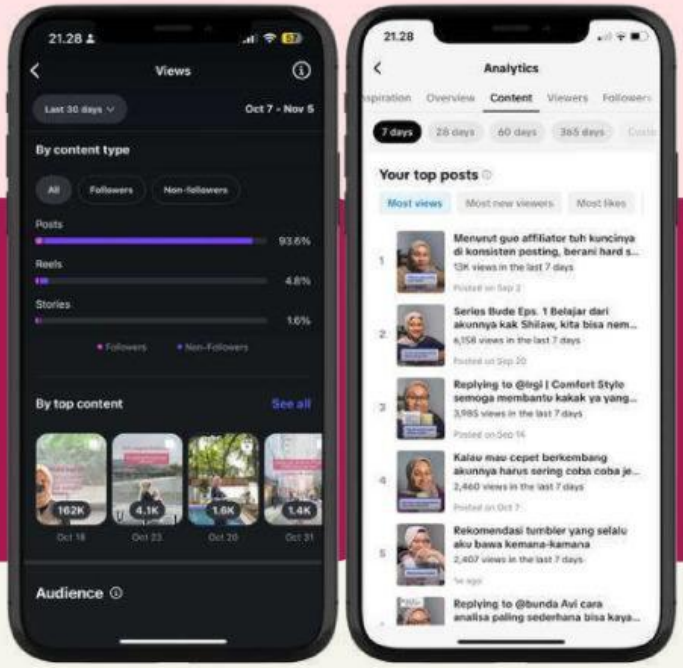

Ini dia gambaran analytics dari tiktok gue yang selalu gue cek setiap upload konten.

Bagian paling rewarding dari perjalanan ini bukan cuma tentang angka followers, tapi ngeliat temen-temen yang gue bantu mulai nemuin gayanya sendiri dalam ngonten. Yuk, intip sedikit cerita dan hasil mereka!.....

LIVEWORKSHEETS

UBAH DARI FOLLOWERS SEGINI

JADI SEGINI DALAM 1 BULAN

DARI YG BELUM TERARAH

JADI LEBIH TERARAH MAU FOKUS DI NICHE APA

LIVEWORKSHEETS

DARI YANG DULU CUMA BERANI UPLOAD CAROUSEL SEDERHANA DAN BELUM TERTATA RAPI...

JADI LEBIH RAPIH, TERARAH DAN JADI PEDE UNTUK BIKIN KONTEN NGOMONG DEPAN KAMERA DAN VOICE OVER

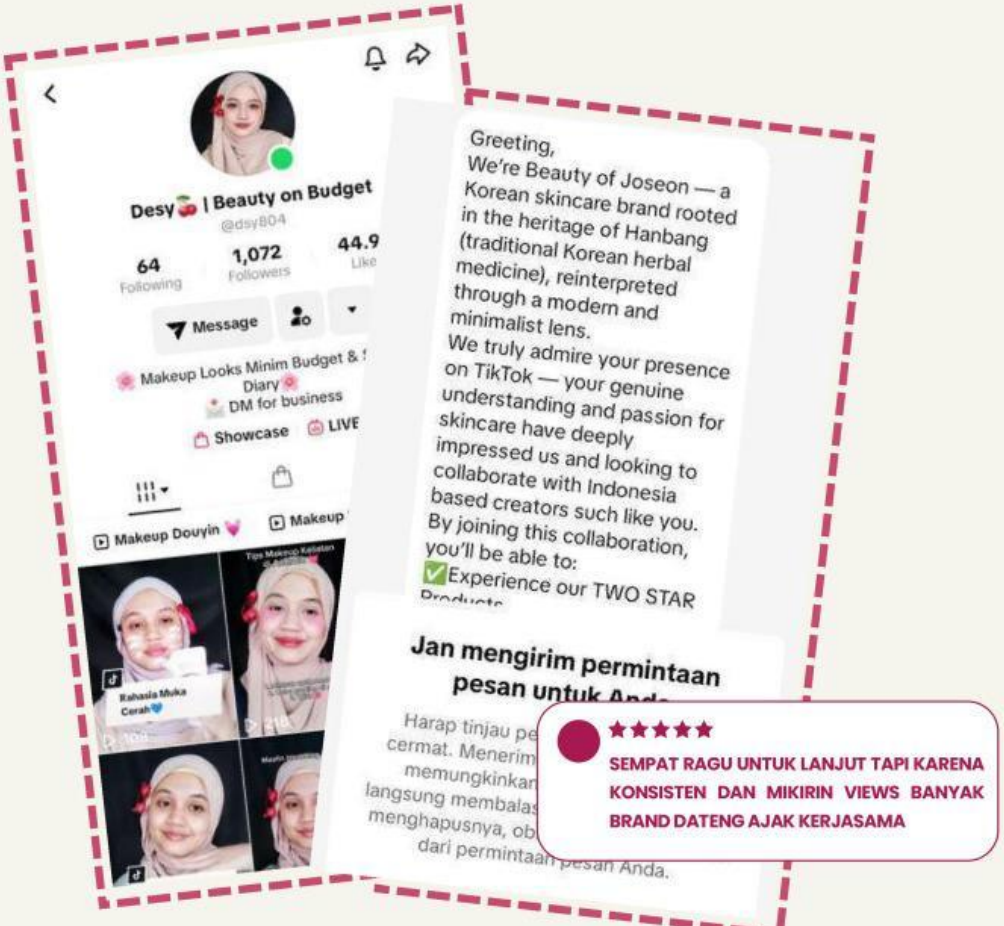

LIVEWORKSHEETS

STEP 01 Menemukan Topik Konten yang Tepat

> **Goals Step 1:**
> *Lo bisa yakin dengan satu topik utama untuk dijadikan konten secara konsisten.*

Banyak creator pemula bingung mau mulai dari mana. Komentar paling sering yang gue temuin:

Masalahnya sederhana: **mereka belum punya pondasi topik yang jelas, bahkan bingung mau ngomongin apa.** Tanpa pondasi topik yang jelas, kontennya jadi random, gampang stuck, dan akhirnya berhenti.

Kenapa sih gak boleh random topik?

Supaya algoritma platform dan audiens lebih kenal sama lo. **Ditambah lagi,** brand juga biasanya lebih tertarik sama akun-akun yang punya spesifikasi khusus, supaya produk mereka lebih nyantol ke target audiensnya.

@yaryaraaa
@ayumulyara
LIVEWORKSHEETS

Sekarang gimana caranya lo menentukan topik yang tepat?

Coba jawab 4 pertanyaan ini:

Orang Sering Nanya Apa ke Gue?

→ Itu tanda lo punya value lebih di situ.

Apa yang Gue Lakuin Terus-Menerus?

→ Aktivitas harian sering jadi sumber konten yang relate.

Masalah Apa yang Pernah Gue Alami?

→ Kalau lo udah pernah mengalami suatu kejadian dan udah nemu solusinya, orang lain yang ngalamin hal sama bakal tertarik.

Topik Apa yang Bikin Gue Betah Scroll?

→ Biasanya itu cermin dari minat asli lo.

Kalau lo bisa jawab ini semua, konten lo bakal lebih sustainable karena:

- Lo enjoy ngerjainnya (gak gampang capek).
- Lo tau apa value yang mau dibagi.
- Audiens bisa relate dan dapet manfaat nyata, jadi lebih betah stay di konten lo.

Catatan penting:

jangan takut topik lo “udah banyak yang bahas”.

@yaryaraaa

@ayumulyara

LIVEWORKSHEETS

Gue Kasih Contoh Ya !!!

Orang Sering Nanya Apa ke Gue?

Temen suka nanya skincare → lo bisa bikin konten review produk murah & aman.

Apa yang Gue Lakuin Terus-Menerus?

Tiap pagi masak bekal anak → konten ide bekal hemat & simpel.

Masalah Apa yang Pernah Gue Alami?

Pernah jerawatan parah → sekarang share skincare journey biar orang lain relate.

Topik Apa yang Bikin Gue Betah Scroll?

Kamu sering klik konten motivasi → mungkin lo cocok bikin konten cerita inspirasi singkat.

> **Yang bikin menarik itu bukan topiknya aja, tapi cara unik lo bawain topik itu.**
>
> -Seth Godin dalam Purple Cow-

Males Baca? Ini Rangkumannya:

Intinya, kalau lo mau mulai ngonten usahain jangan ngonten terlalu random. Pilih satu topik spesifik yang emang lo punya pengetahuan soal topik itu, lo suka tentang topik itu dan lo yakin topik itu emang banyak manfaatnya.

Supaya lebih paham langsung aja coba kerjain tugas deh .....

LIVEWORKSHEETS

Langsung Praktek

Jawab 4 pertanyaan ini dengan jujur.
Jangan mikirin algoritma dulu, fokus ke diri lo.

Pertanyaan	Jawaban Kamu	Potensi Topik Konten
Orang sering nanya apa ke gue?		
Apa yang gue lakuin tiap hari?		
Masalah apa yang pernah gue alami dan udah nemuin solusinya?		
Topik apa yang bikin gue betah scroll?		

Sampai sini lo udah punya pondasi awal: **topik konten.**
Ini bukan soal jadi paling ahli, tapi soal mulai dari apa yang lo punya dan bisa lo bagikan.

STEP SELANJUTNYA.....

Kita bakal bahas gimana caranya **memahami siapa audiensmu,** biar topik yang udah lo pilih ini makin nyangkut ke orang yang tepat.

LIVEWORKSHEETS

STEP 02

Niche & Audiens: Biar Konten Lo Tepat Sasaran

Goals
Setelah lo bisa menentukan topik besar yang mau lo kontenin, selanjutnya perkecil lagi topik lo menjadi niche yang sesuai dengan target audiens lo.

Bedanya Topik dengan Niche

Topik	Niche
Topik itu cakupan konten yang umum dan lebih luas	Niche sub topik yang lebih spesifik

Ini penting supaya konten lo nanti gak terlalu kemana-mana

Ada **dua langkah** yang gue jadiin satu, dengan menentukan sebuah niche dan target audiens sekaligus, supaya konten lo lebih spesifik

Tentukan niche

Niche itu ibarat **potongan kecil dari topik besar,** jadi konten lo punya ciri khas.

@yaryaraaa
@ayumulyara
LIVEWORKSHEETS

Kenali audiens

Siapa yang mau lo ajak ngobrol lewat konten. Semakin jelas, semakin gampang bikin konten yang nyambung.

Mengenal audiens lo itu juga akan berpengaruh dengan cara ngomong, gaya bahasa, dan juga ide konten lo nanti

Gunakan rumus sederhana ini untuk gabungin semuanya:

DON'T FORGET

Gue mau bikin konten buat [siapa] tentang [niche] supaya mereka bisa [manfaat/hasil]

Gue Kasih Contoh Ya !!!

- Gue mau bikin konten buat **anak kos** tentang **masakan 20 ribuan** supaya mereka bisa **hemat tapi tetap makan enak.**
- Gue mau bikin konten buat **remaja** tentang **skincare drugstore** supaya mereka bisa **rawat kulit tanpa boros.**
- Gue mau bikin konten buat **ibu rumah tangga** tentang **cara jualan produk digital** supaya mereka bisa **dapat cuan dari rumah.**

Males Baca? Ini Rangkumannya:

- Step ini bantu lo nemuin arah konten biar lebih fokus dan nyambung sama orang yang tepat.
- Niche: potongan kecil dari topik besar, bikin konten lo punya ciri khas.
- Audiens: siapa yang lo ajak ngobrol lewat konten.
- Gunain rumus: Gue mau bikin konten buat [siapa] tentang [niche] supaya mereka bisa [hasil].

Supaya lebih paham langsung aja coba kerjain tugas deh .....

LIVEWORKSHEETS

Langsung Praktek

Coba isi rumus ini untuk niche + audiens lo:

1. Gue mau bikin konten buat _____ tentang _____ supaya mereka bisa _____.

2. Tambahan, supaya lo kenal siapa audiens lo:

- Umur rata-rata audiens gue: _____
- Pekerjaan audiens gue:_____
- Gaya hidup mereka:_____
- Masalah utama mereka: _____
- Harapan/tujuan mereka: _____

Sampai sini harusnya lo udah gak bingung lagi mau ngonten apa dan lo udah tau mau ngomong sama siapa. Niche itu perlu supaya orang cepet kenal sama lo.

> **Target audiens itu perlu supaya lo kenal sama orang yang lo ajak ngomong.**

STEP SELANJUTNYA.....

kita akan ngomongin content pillar dan turunan ide kontennya.

LIVEWORKSHEETS

STEP
03

Buat Content Pillar dan Turunan Ide Konten

Goals
Lo udah gak stuck lagi mau ngonten apa dan selalu punya ide buat konsisten ngonten

Banyak creator pemula yang udah punya topik dan nichenya, tapi tetap mandek di pertanyaan klasik:

Nah, di sinilah pentingnya bikin **content pillar.**

Content pillar : tema besar yang jadi fondasi konten lo.

Kenapa content pillar penting?

- Bikin lo nggak kehabisan ide (karena pilar bisa dipecah jadi banyak konten).
- Jaga konsistensi biar audiens tahu apa yang diharapkan dari lo.
- Bikin konten lo terstruktur dan selalu ada benang merahnya